

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini, peneliti mengambil beberapa simpulan baik secara konseptual maupun secara operasional. Selanjutnya, berdasarkan kesimpulan tersebut penulis mengajukan beberapa implikasi dan juga rekomendasi yang berdasarkan kepada hasil deskripsi dari temuan dan juga pembahasan dari hasil penelitian yang ada pada Bab IV, yang dapat memberikan alternatif pemikiran dan juga solusi yang dapat memberikan sumbangan pemikiran pada sekolah dan juga departemen PKn FPIPS Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Menentukan model pembelajaran yang tepat sangat penting karena dapat berdampak secara signifikan pada kegiatan pembelajarannya dan hasil belajar siswa. Selain itu, pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan ketika menentukan model pembelajaran dapat secara tidak langsung dapat mengembangkan keterampilan Kewarganegaraan siswa, dan juga dapat menciptakan pengalaman belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang menyenangkan bagi siswa. Model pembelajaran yang efektif, efisien dan menyenangkan dengan media interaktif salah satunya adalah model pembelajaran *Quantum Learning*, karena keberhasilan siswa dalam belajar dapat dilihat dari bagaimana mereka dapat merasa nyaman dan tenang dengan pemanfaatan teknologi dan hal yang mereka gemari seperti penggunaan musik ketika berada didalam kelas. Selain itu, penggunaan model pembelajaran *Quantum Learning* akan memberikan pengalaman baru bagi siswa terutama pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Berdasarkan temuan yang didapatkan di lapangan, sebelum diberikan perlakuan pada kelas kelas eksperimen dan juga kelas kontrol baik di SMP Negeri 1 Tarogong Kaler dan SMP Negeri 2 Garut pemahaman awal siswa mengenai

materi pembelajaran dan juga tingkat Kecerdasan Kewargaan (*Civic Intelligence*) tidak ada perbedaan yang signifikan baik pada kelas kontrol dan dan juga kelas eksperimen dengan belum adanya hasil yang optimal. Selanjutnya, setelah mengetahui bagaimana tingkat dari kemampuan awal siswa yang berada di kelas eksperimen dan kelas kontrol di SMP Negeri 1 Tarogong Kaler dan SMP Negeri 2 Garut, peneliti memberikan perlakuan (*treatment*) yang berbeda kepada kedua kelas yang berada di kedua sekolah tersebut. Dimana pada kelas kontrol menggunakan pembelajaran Konvensional dan Kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Learning*. Dengan pemberian perlakuan (*treatment*) yang berbeda kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol di kedua sekolah tersebut, peneliti bertujuan untuk melihat efektivitas dari penggunaan model *Quantum Learning* dalam peningkatan Kecerdasan Kewargaan (*Civic Intelligence*) peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan.

Model Pembelajaran *Quantum Learning* merupakan model atau pendekatan pembelajaran yang berbasis kepada berbagai prinsip *neuroscience*, psikolog dan juga metode akselerasi pembelajaran untuk dapat meningkatkan proses belajar-mengajar, selain itu *Quantum Learning* juga merupakan sebuah pendekatan yang menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan, selain itu penciptaan suasana pembelajaran yang aktif dan juga interaktif dengan melibatkan siswa secara langsung dalam kegiatan pembelajaran. Dengan diberikannya perlakuan (*treatment*) pada kelas eksperimen berupa penggunaan model *Quantum Learning* secara empiris terbukti efektif digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang memiliki pengaruh terhadap Kecerdasan Kewargaan (*Civic Intelligence*) dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

5.1.2 Simpulan Khusus

berdasarkan hasil penelitian dan juga temuan dan pembahasan yang ada pada bab IV dan juga pada simpulan umum diatas mengenai efektivitas dari penggunaan model *Quantum Learning* dalam peningkatan Kecerdasan Kewargaan (*Civic Intelligence*) peserta didik, diperoleh simpulan khusus sebagai berikut;

1. Penggunaan model *Quantum Learning* dengan menggunakan strategi TANDUR merupakan pembelajaran yang menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan ketika belajar. Tanggapan siswa yang berada di kelas eksperimen di SMP Negeri 1 Tarogong Kaler dan SMP Negeri 2 Garut, memperoleh respon yang baik dari seluruh kegiatan pembelajaran, siswa juga mengakui bahwa penggunaan model *Quantum Learning* dapat meningkatkan hasil belajar dan juga dapat meningkatkan Kecerdasan Kecerdasan Kewargaan (*Civic Intelligence*) di dalam kelas yang dapat menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, nyaman, berpusat pada siswa, efektif, efisien dan juga menarik.
2. Pemahaman awal mengenai materi dan juga kondisi awal dari Kecerdasan Kewargaan (*Civic Intelligence*) yang diukur dengan menggunakan pengukuran awal (*pretest*) yang dilakukan di Kelas Eksperimen dan kelas kontrol di SMP Negeri 1 Tarogong Kaler dan SMP Negeri 2 Garut sebelum diberikannya perlakuan (*treatment*) berupa penggunaan model *Quantum Learning* dengan menggunakan strategi TANDUR pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional tidak terdapat hasil yang signifikan. Setelah didapatkan hasil dari pemahaman awal tersebut guru dapat mengetahui dan juga menyusun rencana pembelajaran yang sesuai, dan juga dapat lebih mudah mengidentifikasi apa saja yang harus ditingkatkan dalam pembelajaran. Pemahaman awal juga dapat membantu guru untuk dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan juga relevan bagi siswa.
3. Peningkatan Kecerdasan Kewargaan (*Civic Intelligence*) siswa setelah proses pembelajaran tidak terlepas dari peran guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, penggunaan berbagai model yang interaktif dan inovatif, secara tidak langsung dapat meningkatkan Kecerdasan Kewargaan (*Civic Intelligence*) siswa. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana siswa memperoleh hasil peningkatan yang signifikan yang dilakukan melalui pengukuran akhir (*posttest*) setelah kegiatan belajar. Kecerdasan Kewargaan (*Civic Intelligence*) dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Learning* di kelas eksperimen dan hasil yang didapatkan berbeda dengan kelas kontrol yang menggunakan

pembelajaran konvensional, kecerdasan kewargaan (*civi intelligence*) dirasa perlu dikembangkan karena bukan hanya kecerdasan secara intelektual yang dimiliki, tetapi perlu dibarengi dengan kecerdasan secara sikap, moral dan juga nilai yang perlu mereka miliki, sehingga mereka dapat tumbuh menjadi warga negara yang baik dan cerdas.

4. Peningkatan kecerdasan kewargaan (*Civic Intelligence*) yang didapatkan di kelas kontrol dan kelas eksperimen di kedua sekolah memiliki hasil yang berbeda, dimana perlakuan (*treatment*) yang berbeda diberikan kepada kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional dan juga kelas eksperimen dengan menggunakan model *Quantum Learning* dengan strategi TANDUR dapat memberikan hasil yang signifikan dimana pada kelas eksperimen memiliki peningkatan Kecerdasan Kewargaan (*Civic Intelligence*) yang lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol. Dari hal tersebut dapat dijelaskan bahwa penggunaan model *Quantum Learning* dengan strategi TANDUR memiliki hasil yang efektif dalam peningkatan Kecerdasan Kewargaan (*Civic Intelligence*) siswa di kelas VII di SMP Negeri 1 Tarogong Kaler dan juga SMP Negeri 2 Garut.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Umum

Penggunaan model pembelajaran *Quantum Learning* dengan menggunakan strategi TANDUR pada kegiatan pembelajaran merupakan sebuah model Model pembelajaran Quantum Learning berfokus pada menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan, interaktif, dan efektif bagi siswa. Dengan menggabungkan aspek-aspek psikologi dan *neuroscience* dalam pendidikan, model ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, keterlibatan, dan keterampilan siswa sehingga mereka dapat mencapai potensi penuh mereka sebagai pembelajar aktif dan berprestasi.

Model *Quantum Learning* melibatkan serangkaian langkah-langkah yang dirancang untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi siswa dan bertujuan untuk menciptakan pengalaman belajar yang efektif, interaktif, dan bermakna bagi siswa. Proses pembelajaran dengan

model *Quantum Learning* berfokus pada interaksi aktif antara guru dan siswa, penggunaan beragam metode pembelajaran, dan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan mendukung. Model ini diberlakukan untuk memaksimalkan keterlibatan siswa dan memastikan pemahaman dan penerapan konsep yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari. Dengan begitu Penggunaan model *Quantum Learning* efektif untuk dapat meningkatkan Kecerdasan Kewargaan (*Civic Intelligence*) siswa.

5.2.2 Implikasi Khusus

Pada penelitian ini terdapat implikasi khusus yang di deskripsikan sebagai berikut;

1. Penggunaan model *Quantum Learning* yang diberikan sebagai perlakuan (*treatment*) kepada siswa dapat memberikan pengalaman baru dalam belajar terutama penciptaan suasana belajar yang menyenangkan dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar dan juga dapat meningkatkan Kecerdasan Kewargaan (*Civic Intelligence*) terbukti dari repon yang diberikan oleh siswa di kelas eksperimen di SMP Negeri 1 Tarogong Kaler dan SMP Negeri 2 Garut memberikan respon yang positif, dan juga siswa dapat mengakui bahwa dengan digunakannya model *Quantum Learning* memberikan pengalaman baru dan juga meningkatkan minat belajar, selain itu siswa di kedua sekolah tersebut sangat terbantu dalam pemahaman materi pembelajaran yang diberikan.
2. Dilaksanakannya pengukuran awal (*pretest*) aka membantu guru untuk dapat mengetahui informasi mengenai kondisi awal dan juga kemampuan siswa sehingga guru dapat lebih jauh mengidentifikasi kekurangan dan juga kelebihan yang ada pada diri siswa, selanjutnya guru dapat dengan tepat menentukan strategi belajar dan juga merencanakan pembelajaran yang tepat yang sesuai dengan kondisi siswa agar lebih mendapat hasil yang maksimal nantinya.
3. Peningkatan mengenai pemahaman materi pembelajaran dapat dilihat dari hasil pengukuran akhir (*posttest*) yang diberikan kepada siswa setelah diberikannya perlakuan berupa penggunaan model *Quantum Learning* selama kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran menjadi salah satu aspek penting yang tidak bisa di abaikan oleh guru, karena menjadi salah satu faktor penentu dari

keberhasilan belajar dan juga ketercapaian tujuan yang di inginkan oleh guru pada kegiatan belajar-mengajar.

4. Siswa yang berada pada kelas eksperimen baik di SMP Negeri 1 tarogong Kaler dan SMP Negeri 2 Garut akan mendapat hasil yang lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional, terutama pada tingkat Kecerdasan Kewargaan. Hal ini dapat diartikan bahwa penggunaan model *Quantum Learning* lebih baik digunakan daripada pembelajaran konvensional yang dilakukan pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di sekolah.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi pada penelitian ini disusun untuk pihak yang terlibat pada penelitian ini;

1. Bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Garut

Penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti ini bertujuan untuk memberikan sebuah kontribusi pada dunia Pendidikan khususnya yang berada di kabupaten garut. Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi Dinas Pendidikan untuk kedepannya dapat diberikan berbagai pelatihan dan bimbingan bagi guru dan tenaga pendidik untuk dapat lebih berinovasi dan juga memanfaatkan berbagai model pembelajaran yang ada, serta penyediaan dana dan fasilitas yang memadai untuk dapat mendukung terlaksananya program tersebut. Selain pengadaan pelatihan, perlu juga dilakukannya pengawasan dan juga evaluasi secara berkala dari program yang sudah dibuat, sehingga dapat terlihat keberhasilan dan juga tantangan yang dihadapi oleh guru saat pelaksanaan program tersebut. Selain itu, kerjasama yang dilakukan dengan Universitas Rujukan khususnya yang memiliki program Pendidikan Kewarganegaraan untuk dapat memberikan pengetahuan melalui dosen dosen dengan melakukan berbagai penelitian langsung bersama guru di sekolah terutama di SMP Negeri 1 Tarogong Kaler dan SMP Negeri 2 Garut, agar menjadi contoh bagi sekolah lain, dalam pemanfaatan model pembelajaran terutama *Quantum Learning*, yang dibelajarkan di sekolah.

2. Bagi Sekolah (SMP Negeri 1 Tarogong Kaler dan SMP Negeri 2 Garut)
 - a) SMP Negeri 1 Tarogong Kaler
 - (1) Penggunaan model dapat menjadi bahan kajian yang dapat dilakukan di sekolah dengan seluruh guru, dan juga berbagai pihak terkait yang berada di sekolah.
 - (2) Pemanfaatan model yang baru dapat menjadi alternatif dan juga pengalaman baru bagi siswa untuk meningkatkan minat dan motivasi mereka dalam belajar.
 - (3) Memberikan fasilitas yang mendukung model pembelajaran diperlukan untuk dapat memaksimalkan kegiatan pembelajaran dan juga model pembelajaran yang akan dilakukan.
 - b) SMP Negeri 2 Garut
 - (1) Penggunaan model berkala dan terarah akan lebih memberikan hasil yang sangat maksimal
 - (2) Memanfaatkan fasilitas yang sudah tersedia di sekolah agar model pembelajaran *Quantum Learning* dapat lebih meningkatkan minat peserta didik dalam belajar
 - (3) Pemberlakuan pembiasaan dalam kegiatan belajar-mengajar dengan memanfaatkan model pembelajaran *Quantum Learning* dan juga perhatian penuh akan memaksimalkan hasil belajar.
3. Bagi Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Tarogong Kaler dan SMP Negeri 2 Garut
 - a) SMP Negeri 1 Tarogong Kaler

Pemberian pelatihan dan pembelajaran kepada guru khususnya guru PPKn mengenai pemahaman model pembelajaran, dan juga pemberian fasilitas seperti proyektor dan juga speaker untuk dapat meningkatkan kinerja guru pada kegiatan pembelajaran.
 - b) SMP Negeri 2 Garut

Pemberian program untuk guru PPKn disekolah untuk mengembangkan berbagai model pembelajaran yang ada dan juga pemberian fasilitas yang mumpuni untuk menjalankan program tersebut agar dapat berjalan dan mendapat hasil yang maksimal.

4. Bagi guru

- a) Penelitian ini dapat menjadi bahan kajian dan juga alternatif guru dalam memanfaatkan model pembelajaran kepada siswa.
- b) Pemberian wawasan baru terhadap pembaharuan model pembelajaran untuk di praktikan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang sudah disusun sebelumnya.
- c) Dapat menjadi model pembelajarannya yang digunakan dalam pembelajaran PPKn karena dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar.

5. Bagi Peserta didik

- a) Dapat menjadi pengalaman baru bagi siswa dalam belajar
- b) Siswa diharapkan lebih mudah menyerap dan memahami materi yang disajikan dengan model pembelajaran *Quantum Learning*.
- c) Membantu siswa untuk dapat meningkatkan Kecerdasan Kewargaan (*Civic Intelligene*).

6. Bagi Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini diharapkan akan mejadi bahan kajian dan juga pengetahuan baru untuk bagaimana memanfaatkan model pembelajaran yang baru dipelajari, dan jarang digunakan terutama pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Peneliti merekomendasikan Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan untuk lebih memberikan pembekalan kepada mahasiswa dan juga calon guru untuk memperluas pemahaman dan juga informasi mengenai berbagai model pembelajaran yang dapat digunakan pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan salah satunya model pembelajaran *Quantum Learning* salah satu pendekatan yang terbukti efektif untuk dapat meningkatkan Kecerdasan Kewargaan (*Civic Intelligence*) siswa.

7. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Bagi peneliti selanjutnya, dapat digunakan sebagai bahan kajian dan juga sebagai acuan untuk melakukan penelitian pengembangan model *Quantum Learning* dengan memanfaatkan aspek lain yang lebih dalam untuk selanjutnya dapat diterapkan dan disesuaikan pada berbagai jenjang Pendidikan.

- b) Penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk dilengkapi dengan meneliti berbagai aspek lain yang ada seperti lebih terperinci dan juga belum terjangkau oleh penelitian ini.
- c) Penelitian yang masih banyak memiliki keterbatasan dalam penggunaan metode, sehingga pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan penelitian *Research and Development* untuk dapat mengetahui berbagai siklus dan perbandingan dari beberapa sekolah dan juga pemanfaatan media pembelajaran seperti penggunaan Komik Strip berbasis cerita rakyat dan media lain yang dapat menarik minat siswa dalam belajar.